

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.¹

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Suatu penelitian yang dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar, atau tampilan lain.² Penelitian kuantitatif diartikan sebagai suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Dengan kata lain penelitian kuantitatif ini selalu melibatkan data berupa angka. Data yang berupa angka ini selanjutnya diolah secara statistik dan dianalisa sehingga mendapat suatu kesimpulan tertentu. Pendekatan kuantitatif ini bertujuan untuk menguji teori,

¹Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), 132.

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hal. 10-11

membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.³

Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan. Atau dengan kata lain, penelitian kuantitatif berangkat dari paradigma teoritik menuju data dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan.⁴

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan suatu teori pada fenomena tertentu dengan kenyataan yang terdapat di lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh persepsi siswa pada komunikasi interpersonal guru terhadap motivasi belajar dan minat belajar siswa. Penelitian ini diawali dengan mengkaji teori-teori dan pengetahuan yang sudah ada sehingga muncul sebuah permasalahan. Permasalahan tersebut kemudian diuji untuk mengetahui penerimaan atau penolakannya berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan. Adapun data yang diperoleh dari lapangan dalam bentuk skor komunikasi interpersonal, motivasi belajar dan minat belajar dalam bentuk angka-angka yang sifatnya kuantitatif. Dalam penelitian ini akan diuji

³Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 19

⁴Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya : Permada Media, 2004), hal. 38

mengenai pengaruh persepsi siswa pada komunikasi interpersonal guru terhadap motivasi belajar dan minat belajar siswa MIN 4 Tulungagung.

2. Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif dapat berupa penelitian eksperimental dan non eksperimental. Penelitian non eksperimen meliputi penelitian deskriptif, komparatif, korelasional, survai dan tindakan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis *non ekperimental* yaitu penelitian korelasional kausal (hubungan sebab akibat). Penelitian korelasional merupakan penelitian yang ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Hubungan antara satu dengan beberapa variabel yang lain dinyatakan dengan besarnya koefisien dan keberartian (signifikansi) secara statistik.⁵

Jenis penelitian korelasional ini dipilih karena disesuaikan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan atau pengaruh variabel bebas yaitu komunikasi interpersonal guru terhadap variabel terikat yaitu motivasi belajar dan minat belajar siswa serta dilanjutkan dengan menghitung seberapa besar pengaruh variabel bebas tersebut terhadap motivasi belajar dan minat belajar siswa.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek penelitian sering pula dinyatakan variabel penelitian sebagai faktor-faktor yang

⁵Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 53

berperan dalam peristiwa yang akan diteliti.⁶ Variabel penelitian juga disebut sebagai suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷ Penelitian ini menggunakan paradigma sederhana yakni hanya mempunyai satu variabel independen (bebas) dan dua variabel dependen (terikat).

1) Variabel Independen (Bebas)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor* *antecedent*. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.⁸ Variabel ini diberi simbol (X). Variabel bebas penelitian ini (XI) Komunikasi Interpersonal Guru”.

1. Indikator Komunikasi Interpersonal Guru:

- a. Bersedia terbuka dalam menerima masukan dan menyampaikan informasi kepada siswa
- b. Berempati terhadap siswa
- c. Berkomitmen untuk mendukung terselenggaranya interaksi secara terbuka
- d. Menunjukkan perasaan positif dalam bentuk sikap dan perilaku
- e. Mengakui adanya kesetaraan antara guru dengan siswa.⁹

2) Variabel Dependen (Terikat)

⁶Tim Laboratorium Jurusan, *Pedoman Penyusunan Skripsi*, . . ., hal. 21

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif dan RnD*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 38

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. . . , hal. 39

⁹Suranto Aw, *Komunikasi Interpersonal...*, hal. 82-84

Variabel ini sering disebut output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹⁰ Variabel ini diberi simbol (Y). Variabel terikat disini ada 2 yaitu (Y1) Motivasi Belajar dan (Y2) Minat Belajar.

1. Indikator Motivasi Belajar: (Y1)

- a. Adanya kebutuhan dalam belajar
- b. Adanya dorongan dalam belajar
- c. Adanya tujuan dalam belajar¹¹

2. Indikator Minat Belajar: (Y2)

- a. Rasa senang atau suka terhadap pelajaran
- b. Keinginan siswa untuk belajar dengan baik
- c. Perhatian siswa terhadap pelajaran
- d. Keaktifan dalam pembelajaran¹²

3) Skala Pengukuran

Pengukuran (*meansurement*) adalah membandingkan sesuatu yang diukur dengan alat ukurnya dan kemudian menerangkan angka menurut sistem aturan tertentu.¹³

Skala likert digunakan oleh para peneliti guna mengukur persepsi atau sikap seseorang. Skala ini menilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh para peneliti dengan cara mengajukan beberapa pernyataan kepada responden.

¹⁰*Ibid*, hal. 39

¹¹Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan pengukuranya*, (Jakarta: Bumi Aksara,2011), hal.27-29

¹²Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya...*, hal. 180

¹³Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 2

Kemudian responden diminta memberikan pilihan jawaban atau respon terhadap skala ukur yang disediakan.¹⁴ Skala likert digunakan sebagai pilihan respon siswa dalam mengisi angket Komunikasi Interpersonal, motivasi belajar dan minat belajar. Skor yang diberikan untuk masing-masing respon adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Pedoman Pengisian Skor

Pernyataan Sikap	SS	S	R	TS	STS
Pernyataan Positif	5	4	3	2	1
Pernyataan Negatif	1	2	3	4	5

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian maupun hal-hal yang terjadi.¹⁵ Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut.¹⁶

Populasi dalam penelitian adalah keseluruhan siswa kelas I-VI MIN 4 Tulungagung yang berjumlah 248 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari

¹⁴Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara), hal 146

¹⁵Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 215

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian . . .*, hal.80

semua yang ada dalam populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian ini dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).¹⁷

Sampel penelitian adalah kelas sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V (A) dan V (B) MIN 4 Tulungagung yang berjumlah 44 siswa.

3. Sampling

Teknik sampling adalah suatu cara mengambil sampel yang *representative* dari populasi. Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Ada dua macam teknik pengambilan sampling dalam penelitian umum dilakukan yaitu : *probability sampling* dan *nonprobability sampling*.¹⁸ Probability sampling meliputi *simple random*, *proportionate stratified random*, *disproportionate stratified random*, dan *area random*. Non probability sampling meliputi *sampling sistematis*, *sampling kuota*, *sampling aksidental*, *purposive sampling*, *sampling jenuh*, dan *snowball sampling*.¹⁹

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik sampling yang digunakan peneliti

¹⁷Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 63

¹⁸*Ibid*, hal. 69

¹⁹Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan . . .*, hal. 216

jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu didalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu.²⁰ Sampling ini digunakan karena pengambilan sampel atas pertimbangan peneliti dan pihak sekolah yang menghendaki di kelas atas yaitu semua siswa kelas V, di kelas ini siswanya heterogen dan pada kelas ini secara psikologis mendukung penelitian, serta untuk diberi angket siswa kelas V sudah bisa mengerjakannya.

D. Kisi-Kisi Instrumen

Untuk langkah awal, agar pada akhirnya diperoleh metode dan instrumen yang tepat, sebaiknya peneliti perlu menyusun sebuah rancangan penyusunan yang disebut dengan istilah “kisi-kisi”. Kisi-kisi merupakan sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian
Komunikasi Interpersonal Guru**

Variabel	Indikator	Pernyataan	Pernyataan		Nomer item
1	2	3	4		5
			F	U	

²⁰ *Ibid*, hal.62

Komunikasi Interpersonal	Bersedia terbuka dalam menerima masukan dan menyampaikan informasi kepada siswa	1) Meminta menilai kekurangannya dalam mengajar	√	√	1
		2) Selalu memberikan masukan atau nasihat kepada siswa	√		3
		3) Tidak bersikap terbuka dalam memberikan nasihat kepada siswa			8
		4) Tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya/berpendapat	√		19
		5) Memberikan koreksi pada tugas yang saya kumpulkan	√		20
	Berempati terhadap siswa	1) Jika saya merasa kesulitan guru dengan senang hati akan membantu	√	√	7
		2) Selalu memahami kondisi siswa ketika mengalami kesulitan dalam menerima pelajaran	√		10
		3) tidak peduli dengan siswa yang merasa kesulitan			14
		4) Guru tidak mendekati saya jika mengalami kesulitan			17
		5) Guru terlihat senang jika mengetahui saya senang	√		23
	Berkomitmen untuk mendukung terselenggaranya interaksi secara terbuka	1) Memberikan pertanyaan bergilir secara adil ke setiap siswa	√		12
		2) Langsung memuji ketika menjawab pertanyaan dengan benar	√		15
		3) Memperhatikan siswa sehingga lebih semangat	√		16
		4) Menanggapi pendapat yang disampaikan siswa	√		18

		5) Menegur secara langsung kepada siswa apabila membuat kesalahan	√		25
		6) Tidak mengkritik siswa secara tersembunyi	√		32
		7) Mengekspresikan emosi positif /negatif secara tepat	√		29
	Menunjukkan perasaan positif dalam bentuk sikap dan perilaku	1) Tidak menghargai siswa ketika melakukan percakapan	√	√	6
		2) Bersikap menyenangkan dan tidak cuek terhadap siswa	√		11
		3) Dapat menghargai bagaimanapun kemampuan yang saya miliki	√		13
		4) Bersifat responsif terhadap siswa	√		21
		5) Memberikan pujian setiap berhasil mengerjakan tugas	√		22
		6) Mampu menata dan menahan amarah kepada siswa	√		27
		7) Tidak mengancam dan mengintimidasi siswa	√		31
		8) Tidak melakukan bullying terhadap siswa	√		26
	Mengakui adanya kesetaraan antara Guru dengan siswa	1) Tidak merendahkan siswa	√		2
		2) Tidak pernah memaksakan kehendaknya kepada siswa	√		4
		3) percakapan /tanya jawab yang saling menghargai	√		5
		4) merasa akrab dengan guru	√		9
		5) tidak merasa lebih unggul dari siswa	√		24

		6) menghargai harkat dan martabat siswa	√		30
		7) tidak meremehkan siswa	√		28

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian
Motivasi Belajar**

Variabel	Indikator	Pernyataan	Pernyataan		Nomer item
1	2	3	4		5
Motivasi Belajar	Adanya kebutuhan dalam belajar	1) Saya merasa perlu menambah waktu belajar	√		3
		2) Saya merasa perlu banyak membaca materi pelajaran yang diajarkan	√		4
		3) Saya merasa perlu mempelajari soal-soal yang sudah diajarkan	√		5
		4) Saya merasa tidak perlu mencatat pelajaran		√	10
		5) Tidak memperhatikan dan tidak begitu peduli ketika guru menjelaskan		√	11
		6) Saya merasa perlu untuk membuat catatan	√		12
		7) Bila ada PR yang memakai materi saya butuh untuk mengerjakan tugas rumah	√		20
	Adanya dorongan dalam belajar	1) Berusaha memecahkan soal yang sulit sampai bisa	√		8
		2) Tidak bertanya pada guru bila saya belum		√	13

		jelas 3) Berusaha berkompetisi menjawab pertanyaan dari guru 4) Selalu optimis dalam menjawab pertanyaan dari guru 5) Guru memberitahukan akan ada ulangan, lebih giat /bersemangat dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi ulangan 6) Berusaha memecahkan soal dengan antusias 7) Tidak berusaha mengerjakan PR dengan maksimal	√ √ √ √	√	14 16 17 18 21
	Adanya tujuan dalam belajar	1) Belajar dengan sungguh-sungguh untuk mencapai cita-cita 2) Belajar dengan tekun agar dapat menyelesaikan ujian dengan baik 3) Mengikuti les pendalaman materi agar bisa lulus ujian 4) Menjawab pertanyaan guru agar mendapatkan pujian 5) Berusaha mendapatkan nilai yang bagus agar mendapatkan hadiah 6) Berusaha mengerjakan tugas tepat waktu 7) Segera mengumpulkan tugas untuk mendapatkan nilai tambahan	√ √ √ √ √ √ √	√	1 2 6 7 9 15 19

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Minat Belajar

Variabel	Indikator	Pernyataan	Pernyataan	Taan	Nomer item
1	2	3	4		5
Minat Belajar	Rasa senang atau suka terhadap pelajaran	1) Senang terhadap materi pelajaran	F √	U	1
		2) Tetap belajar walaupun tidak ada guru	√		3
		3) Mengikuti pelajaran dengan kemauan sendiri	√		4
		4) Tidak seksama dalam memperhatikan pelajaran		√	2
		5) Selalu hadir mengikuti pelajaran	√		5
		6) Merasa rugi jika ada pelajaran yang kosong	√		9
		7) Merasa cepat bosan dengan pelajaran	√		8
		8) Aktif bertanya mengenai pelajaran	√		7
		9) Tidak ingin waktu pelajaran cepat berlalu	√		10
	Keinginan siswa untuk belajar dengan baik	1) Mencari buku lain yang berhubungan dengan mata pelajaran selain buku wajib yang digunakan guru	√		6
		2) Meminjam catatan teman jika berhalangan hadir dalam pelajaran (misal: sakit)	√		12
		3) Belajar pelajaran jika hanya ada		√	14

		ujian 4) Mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan mencontek pekerjaan teman 5) Di rumah mengulang kembali materi pelajaran yang diterima di sekolah 6) Mengerjakan tugas dengan baik sesuai intruksi dari guru 7) Membuat jadwal belajar mandiri 8) Mencoba belajar dengan metode yang lebih baik		√	11
			√		13
			√		17
			√		15
			√		16
	Perhatian siswa terhadap pelajaran	1) Memperhatikan dengan seksama ketika diterangkan oleh guru 2) Lebih rinci dalam memahami pelajaran 3) Mengantuk ketika pelajaran berlangsung 4) Melakukan kegiatan lain (bercanda, melihat mapel lain) ketika jam pelajaran sedang berlangsung 5) Berusaha untuk berkonsentrasi dalam mengikuti pelajaran	√		27
			√		25
				√	26
				√	24
			√		21
	Keaktifan dalam pembelajaran	1) Tidak melaksanakan penugasan yang diberikan guru 2) Ketika mengalami		√	23
			√		22

		kesulitan dalam pelajaran, bertanya kepada guru	√		18
		3) Melakukan diskusi dengan teman berkaitan dengan pelajaran			
		4) Jika guru mengajukan pertanyaan dalam pelajaran, berusaha/berlomba menjawabnya	√		19
		5) Berusaha memperoleh nilai yang baik dengan cara bertanya dan menjawab soal dari guru	√		20

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Variasi jenis instrumen penelitian adalah pedoman angket, ceklis (*check list*) atau daftar centang, pedoman wawancara, pedoman pengamatan, pedoman dokumentasi.²¹ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Pedoman Angket

Pedoman angket merupakan suatu alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa respon siswa melalui pernyataan-pernyataan yang diberikan. Angket ini berisi beberapa pernyataan yang isinya berhubungan dengan seberapa besar komunikasi interpersonal, motivasi dan minat belajar

²¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010) hal.203

dalam proses pembelajaran di kelas. Instrumen angket dalam penelitian ini sebagaimana terlampir.

2. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data dan arsip yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Pedoman dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendokumentasikan hal-hal yang penting yang ada di lokasi penelitian seperti : profil sekolah, data jumlah siswa, daftar nama siswa, selain itu dilakukan dokumentasi melalui pengambilan foto siswa kelas V saat proses pengisian angket.

Suatu alat ukur dapat dinyatakan sebagai alat ukur yang baik dan mampu memberikan informasi yang jelas dan akurat apabila telah memenuhi beberapa kriteria yang telah ditentukan oleh para ahli yaitu kriteria valid dan reliabel. Valid berarti instrumen tersebut digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat valid atau tidaknya suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.²²

Validitas yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah:

1) Validasi isi

²²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 211

Validitas isi dapat digunakan pendapat dari ahli. Dalam hal ini setelah instrumen divalidasi isi tentang aspek-aspek yang akan diukur dan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Dalam penelitian ini peneliti melakukan validasi isi dengan 1 Dosen Ahli.

Sebuah instrumen yang baik umumnya perlu memiliki dua syarat penting yaitu :

a) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat valid atau tidaknya suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.²³ Dalam penelitian ini uji validitas instrumen menggunakan rumus penghitungan statistic *Korelasi Product Moment* dari Person. Peneliti menghitung dengan bantuan program IBM SPSS Versi 25 *for window*. Adapun kriteria pengujian Validitas sebagai berikut:

- a. Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig, 0.05) maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan Valid).
- b. Jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dngan sig, 0.05) maka instrument atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan Tidak Valid).

b) Uji Reliabilitas

²³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 200

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten.²⁴ Reliabilitas berkenaan dengan pertanyaan, apakah suatu instrumen dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama jika diujikan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda.²⁵ Reliabilitas adalah tingkat ketepatan ketelitian atau kakuratan sebuah instrumen. Pengujian realibilitas dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan tes-trates, equivalent, dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu.²⁶ Dalam penelitian ini, reliabilitas instrumen dapat diukur menggunakan metode *Cronbach'Alpha*. Skala ini diukur berdasarkan skala Alpha Cronbach's 0 sampai 1. Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan Alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai Alpha Cronbach's 0,00-0,20 = kurang reliabel
- b. Nilai Alpha Cronbach's 0,21-0,40 = agak reliabel
- c. Nilai Alpha Cronbach' 0,41-0,60 = cukup reliabel
- d. Nilai Alpha Cronbach's 0,61-0,80 = reliabel

²⁴ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian . . .*, hal.81

²⁵ *Ibid*, hal. 248

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.183

e. Nilai Alpha Cronbach's 0.81-1,00 = sangat reliabel

Berdasarkan nilai Alpha Cronbach's tersebut dapat dilihat tingkat reliabel suatu instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Semakin reliabel suatu instrumen maka semakin baik instrumen tersebut untuk digunakan peneliti dalam penelitiannya. Untuk uji reliabilitas peneliti menggunakan aplikasi IBM SPSS 25.0 Statistik For Windows.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah, baik yang berupa angka-angka (golongan) maupun yang berbentuk kategori seperti: baik, buruk, tinggi, rendah dan sebagainya.²⁷ Secara sederhana data dapat diartikan sebagai keterangan mengenai sesuatu.²⁸ Data adalah hasil pengamatan peneliti baik berupa fakta ataupun angka. Menurut Iqbal Hasan data adalah keterangan-keterangan tentang sesuatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data yaitu data primer dan sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui serangkaian kegiatan langsung dari sumbernya. Data primer pada penelitian ini yaitu

²⁷Subana & Moersetyo Rahadi. *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Seni: 2005), hal.19

²⁸Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhamadiyah Malang, 2006), hal.3

angket terkait komunikasi interpersonal guru, motivasi dan minat belajar siswa kelas V MIN 4 Tulungagung yang diperoleh dari siswa.

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti. Pada data sekunder ini peneliti tidak perlu mengukurnya (mengolahnnya), karena data yang diperoleh peneliti telah diuji kebenarannya. Misalnya jumlah guru,dan jumlah siswa.

2. Sumber Data

Sumber data adalah informasi yang menjadi bahan baku penelitian untuk diolah.²⁹ Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data penulis mengidentifikasi menjadi 3, yaitu:³⁰

- a. P = Person, sumber data berupa orang
- b. P = Place, sumber data berupa tempat
- c. P = Paper, sumber data berupa symbol

Penulis mengklasifikasikan menjadi tiga tingkat huruf “p” dari bahasa Inggris yaitu:

- a. *Person*: sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban menggunakan sumber data siswa untuk mengisi angket tentang komunikasi interpersonal guru, motivasi dan minat belajar.
- b. *Place* : sumber data yang menyajikan tampilan keadaan diam dan bergerak.

²⁹Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial, (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: GP Press, 2009), hal. 76

³⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hal.115

Diam, misalnya gedung sekolah, ruang kelas.

Bergerak, misalnya kegiatan pembelajaran siswa di kelas, komunikasi antara guru dengan siswa.

- c. *Paper* : sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol – simbol lain. Yakni berupa dokumen, arsip atau catatan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data merupakan cara peneliti dalam menghimpun data sehingga diperoleh informasi yang mendukung penelitiannya. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Metode Angket (Quesioner)

Angket merupakan instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjaring data atau informasi yang harus dijawab responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya.

Dipandang dari bentuknya ada 4 jenis kuesioner :

- a. Kuesioner pilihan ganda, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.
- b. Kuesioner isian, yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.

- c. *Check list*, sebuah daftar dimana responden tinggal membubuhkan tanda check (✓) pada kolom yang sesuai.
- d. *Rating scale* (skala bertingkat), yaitu sebuah pernyataan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan.³¹

Angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *Check list* yang digunakan untuk mengukur variabel Komunikasi Interpersonal guru , Motivasi dan Minat siswa kelas V MIN 4 Tulungagung. Di dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup dimana pertanyaan yang disediakan oleh peneliti menggunakan jawaban yang sudah ditentukan sebelumnya dengan model jawaban mencentang dengan criteria nilai yang bervariasi. Adapun alternatif pilihan jawaban yang disediakan masing-masing mempunyai kriteria sebagai berikut:

- a) Untuk alternatif jawaban “sangat setuju” nilainya “5”
- b) Untuk alternatif jawaban “setuju” nilainya “4”
- c) Untuk alternatif jawaban “ragu-ragu” nilainya “3”
- d) Untuk alternatif jawaban “tidak setuju” nilainya “2”
- e) Untuk alternatif jawaban “sangat tidak setuju” nilainya “1”

Format *ceklist* angket.

Tabel 3.5 Alternatif Jawaban Angket

³¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hal. 195

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.						
2.						
3.						
4						
5.						

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan melihat maupun mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Dokumen yang digunakan dalam penelitian dapat berupa dokumen yang sudah ada maupun dokumen yang dirancang selama penelitian. Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh keterangan-keterangan yang berwujud data catatan penting atau dokumen penting yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Metode ini juga digunakan untuk mengumpulkan data nama, jumlah dan nilai siswa.

H. Analisis Data

Analisa data merupakan kegiatan adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi, data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.³² Dalam

³²Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian . . .*,hal.81

penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS versi 25 for windows*.

SPSS merupakan salah satu program untuk pengolahan data statistik yang penggunaanya cukup mudah. Untuk dapat menggunakan *SPSS* ini sebaiknya peneliti sudah menguasai dasar-dasar statistik sehingga akan lebih mudah dalam memahami cara analisis data dan membaca hasilnya.

Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji instrumen

a) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat valid atau tidak valid suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.³³

Dalam penelitian ini uji validitas instrumen menggunakan rumus penghitungan statistik *korelasi Product Moment* dari Pearson. Peneliti menghitung dengan bantuan program *SPSS Versi 25 for windows*. Adapun kriteria pengujian validitas sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig, 0.05) maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan Valid).
- 2) Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ (uji 2 sisi dngan sig, 0.05) maka instrument atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid.

³³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Produk*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal.160

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten.³⁴ Reliabilitas berkenaan dengan pertanyaan, apakah suatu instrumen dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama jika diujikan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda.³⁵

Reliabilitas adalah tingkat ketepatan ketelitian atau keakuratan sebuah instrumen. Pengujian realibilitas dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan tes-trates equivalent, dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu.³⁶ Dalam penelitian ini, reliabilitas instrumen dapat diukur menggunakan metode *Cronbach'Alpha*. Skala ini diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's 0 sampai 1*. Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan Alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai Alpha Cronbach's 0,00-0,20 = kurang reliabel
2. Nilai Alpha Cronbach's 0,21-0,40 = agak reliabel
3. Nilai Alpha Cronbach' 0,41-0,60 = cukup reliabel
4. Nilai Alpha Cronbach's 0,61-0,80 = reliabel

³⁴Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian . . .*, hal.81

³⁵*Ibid*, hal. 248

³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.183

5. Nilai Alpha Cronbach's 0.81-1,00 = sangat reliabel

Berdasarkan nilai Alpha Cronbach's tersebut dapat dilihat tingkat reliabel suatu instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Semakin reliabel suatu instrumen maka semakin baik instrumen tersebut untuk digunakan peneliti dalam penelitiannya. Untuk uji reliabilitas peneliti menggunakan aplikasi *IBM SPSS 25.0 Statistik For Windows*.

2. Uji Asumsi Dasar/ Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan ketentuan jika *Asymp.Sig* $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian.³⁷ Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) yang dijadikan prediktor dalam analisis regresi memenuhi asumsi linieritas untuk dianalisis dengan model analisis regresi linier atau tidak. Uji ini digunakan biasanya sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian menggunakan *Test For Linarity* pada taraf signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi tersebut

³⁷Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2006), hal.180

kurang dari 0,05 maka hubungannya bersifat linear, sedangkan jika nilai signifikansi lebih dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya tidak linear.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana merupakan salah satu metode regresi yang dapat dipakai sebagai alat inferensi statistik untuk menentukan pengaruh sebuah variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependen*). Untuk menguji hipotesis yaitu pengaruh persepsi siswa pada komunikasi interpersonal guru terhadap motivasi belajar dan pengaruh komunikasi interpersonal guru terhadap minat belajar siswa MIN 4 Tulungagung, dengan rumus :

1) Menentukan $Y = a + bX$

Keterangan :

Y = Kriterium

X = Prediktor

a = Intesep (konstanta regresi) atau harga yang memotong sumbu Y

b = koefisien regresi atau sering disebut slope, gradien, atau kemiringan garis

$$a = \frac{\sum Y \cdot \sum X^2 - \sum X \cdot \sum XY}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

2) Menentukan residu

$$JK \text{ reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$JK \text{ res} = \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

3) Menentukan db

$$db \text{ reg} = m \text{ (a prediktor)}$$

$$db \text{ res} = N - 2$$

4) Menghitung Rk

$$Rk \text{ reg} = \frac{JK \text{ reg}}{db \text{ res}}$$

$$Rk \text{ res} = \frac{JK \text{ reg}}{db \text{ res}}$$

5) Menghitung F

$$F \text{ reg} = \frac{Rk \text{ reg}}{Rk \text{ res}}$$

6) Menghitung besarnya pengaruh

$$r = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$